

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan pendidikan di Negara yang sedang berkembang sangat diperlukan, karena pendidikan harus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu cara untuk menghadapi hal tersebut adalah dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui bidang pendidikan. Melalui pendidikan segala potensi yang ada dalam diri manusia dapat dibina dan dikembangkan.

Peran pendidikan kesenian dalam konstelasi kurikulum pendidikan adalah seni sebagai bahasa visual anak pada usia SD dalam kehidupannya sangat dekat dengan berkarya seni. Hampir bisa dikatakan bahwa perilaku anak dekat dengan kegiatan berkesenian; tiada hari tanpa berseni. Berseni merupakan, kebutuhan anak dalam mengutarakan pendapat, berkhayal – imajinasi, bermain, belajar memahami bentuk yang ada disekitar anak, merasakan: kegembiraan, kesedihan, dan sebagainya.

Melalui pengembangan seni anak dilatih untuk memperoleh keterampilan dan pengalaman mencipta yang disesuaikan dengan lingkungan dan budaya setempat serta untuk memahami, menganalisis, dan menghargai karya seni.

Dengan tema “kegemaran anak di rumah” yang diterapkan pada murid kelas V SD Negeri 064023 Medan Tuntungan, maka perlunya murid memahami situasi alam dan lingkungan sekitar tempat anak untuk menghasilkan karya sesuai dengan tema. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa

menggambar dengan kurikulum tematik ini, dimana murid menggambar menggunakan tema sesuai dengan materi yang ada di Kompetensi Dasar pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Ada pun klasifikasi tema yang akan dikategorikan dalam tema “kegemarana anak di rumah” didapati dari beberapa jenis kegiatan kegemaran yang sering di lakukan anak di rumah, seperti kegiatan bermain (bermain bola di halaman rumah), kegiatan bermain game (bermain *handphone*), kegiatan membantu orang tua (menyapu, mengepel, memasak, dan sebagainya), dan juga kegiatan belajar atau membaca. Maka dari itu terdapat empat klasifikasi tema yaitu : belajar, bermain, membantu orang tua, dan menonton tv.

Mata pelajaran seni rupa pada Sekolah Dasar masuk dalam rumpun mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Materi pelajaran tidak hanya menggambar tetapi juga beragam bidang seni rupa yang lain seperti mematung, mencetak, menempel dan juga apresiasi seni lainnya.

Seni rupa dalam muatan SBdP KD (kompetisi dasar) 3.1 dan 4.1 terdapat materi menggambar dan mewarnai gambar. Menggambar dengan tema “kegemarana anak di rumah” termasuk dalam tema 8 yaitu alam dan lingkungan sekitar. Dimana KD 3.1 materinya adalah membuat sketsa gambar yang bertemakan kegemaran di rumah dan pada KD 4.1 gambar sketsa tersebut akan diwarnai dengan teknik basah atau kering. Peneliti memilih untuk menerapkan pewarnaan dengan teknik basah karena disesuaikan berdasarkan teori yang dipakai peneliti dalam menganalisis karya murid kelasV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan.

Dalam menunjang kebutuhan dan untuk mengetahui serta memahami karakteristik anak, maka seorang pendidik seni perlu mempelajari karakteristik gambar anak berdasarkan periodisasi perkembangan yang dikemukakan oleh para ahli di bidang pendidikan seni rupa anak. Pembagian masa atau periodisasi dimaksudkan untuk lebih mengenal karya seni rupa anak dalam hal melakukan kegiatan dan penilaian. Pada umumnya, semua periodisasi yang dikemukakan oleh para ahli memiliki kesamaan, misalnya selalu dimulai dari usia. Jika dilihat dari masa perkembangan seni anak untuk kelas V SD dengan umur sekitar 10 atau 11 tahun maka masuk dalam tahap periodisasi pada masa “realisme awal (*the dawning realism*) oleh Viktor Lowenfeld.

Karakteristik gambar anak berdasarkan teori periodisasinya dapat dilihat dari perkembangan persepsi anak terhadap bentuk, warna, dan komposisi. Dalam mengenali unsur – unsur seni rupa yang ada maka bentuk dan warna lah yang akan diteliti dalam karya gambar anak karena sesuai dengan masa perkembangan gambarnya. Yaitu pada periodisasi masa realisme awal bentuk yang digambarkan anak sudah dapat dikenali bentuknya, dalam meniru bentuk alam, tampak sudah mendekati kenyataan (realitas), terlihat adanya menghias (dekorasi) objek gambar, anak mulai mengekspresikan objek gambar dengan karakter tertentu, lelaki atau perempuan, dan sebagainya.

Berdasarkan warna yang sesuai dengan tahap periodisasi masa realisme awal adalah seperti, karakteristik warna mulai mendapat perhatian, walaupun belum adanya penampilan dalam hal perubahan efek warna seperti gelap terang dan bayangan dan pemahan warna sudah mulai disadari, misalnya sudah mulai

mampu membedakan antara warna biru langit dengan biru air laut. Maka berdasarkan teori Viktor Lowenfeld juga peneliti menerapkan pewarnaan teknik kering yang dimana menggunakan cat poster. Hal ini dikarenakan murid menggunakan alat mewarnai dengan pensil warna pada pembelajaran menggambar sebelumnya, ini membuat dalam pewarnaan menjadi terbatas dengan warna yang ada saja. Maka dalam menggambar bertema kegemaran di rumah ini peneliti bekerja sama dengan guru yang bersangkutan untuk menggunakan media cat poster dalam proses pewarnaan. Berdasarkan periodisasi pada masa realisme awal oleh Viktor Lowenfeld menyatakan bahwa pada usia anak 9 – 11 tahun baiknya menggunakan alat dalam mewarnai dengan cat poster yang dapat memberi kebebasan pada murid untuk menghasilkan warna sendiri dengan pencampuran warna. Murid akan diberikan warna primer saja, maka dengan warna itu murid dapat melakukan pencampuran warna sendiri.

Berdasarkan teori periodisasi masa realisme awal, maka komposisi yang dimaksudkan dalam hal ini bagaimana menampilkan kesan ruang, yang mana anak tidak lagi bertumpu pada garis dasar melainkan pada bidang dasar dan adanya keseimbangan, namun pada karya pada masa observasi peneliti menemukan pada karya murid masih kurangnya penerapan keseimbangan tersebut.

Berdasarkan 3 aspek ini peneliti ingin mengetahui kemampuan murid dalam menerapkannya pada hasil karya gambar bertema “kegemaran anak di rumah pada karya murid kelas V SD Negeri 064023 Medan Tuntungan dengan

berdasarkan pada teori periodisasi masa “Realisme Awal (*The Dawning Realism*)” oleh Viktor Lowenfeld dan Lambert Britain.

Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis hasil karya murid bertema kegemaran di rumah dengan pewarnaan menggunakan cat poster sebagai alat mewarnai yang didasarkan pada teori periodisasi gambar anak pada “masa realisme awal (*the dawning realism*)” oleh Viktor Lowenfeld dan Lambert Brittain. Menggunakan pendekatan kesenirupaian yang difokuskan pada pendeskripsian aspek komposisi, bentuk dan warna “**Analisis Gambar Bertema Kegemaran di Rumah Karya Murid Kelas V SD Negeri 064023 Medan Tuntungan di Tinjau dari Bentuk, Warna dan Komposisi**”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka penelitian perlu melakukan identifikasi masalah. Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Menggambar dengan tema “kegemaran di rumah” pada murid kelas V SD Negeri 064023 Medan Tuntungan belum pernah diteliti.
2. Unsur unsur seni rupa belum sepenuhnya dimengerti oleh murid kelas V SD Negeri 064023 Medan Tuntungan
3. Kemampuan murid dalam menggambar bertema dilihat dari bentuk , warna dan komposisi
4. Menggambar bertema pertama kali diterapkan pada murid kelas V SD Negeri 064023 Medan Tuntungan

5. Murid kelas V SD Negeri 064023 Medan Tuntungan belum pernah menggunakan media Cat Poster dalam menggambar.
6. Kurangnya motivasi dalam menggambar bertema

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka peneliti perlu membatasi masalah dalam penyusunan skripsi untuk menghindari agar penelitian tidak melebar dan ruang lingkup yang terlalu luas, maka peneliti membatasi pada hasil karya murid yang meliputi :

1. Tema yang digambarkan “kegemaran anak di rumah”.
2. Bentuk, warna dan komposisi berdasarkan teori Viktor Lowenfeld.
3. Keseuaian gambar murid kelas V SD Negeri 064023 Medan Tuntungan dengan teori Viktor Lowenfeld.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan bentuk, warna, dan komposisi pada tema kegemaran anak di rumah karya murid kelas V SD Negeri 064023 Medan Tuntungan sudah berhasil mencapai indikator sesuai teori Viktor Lowenfeld?
2. Apakah gambar murid kelas V SD Negeri 064023 Medan Tuntungan sudah sesuai dengan teori periodisasi anak pada “masa realisme awal (*the dawning realism*)” oleh Viktor Lowenfeld dan Lambert Brittain ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan murid dalam menerapkan komposisi bentuk dan warna berdasarkan teori periodisasi anak pada “masa realisme awal (*the dawning realism*) oleh Viktor Lowenfeld dan W. Lambert Brittain teori perkegemaran di rumah kelas V SD Negeri 064023 Medan.
2. Untuk mengetahui kesesuaian gambar anak murid kelasa V SD dengan teori Periodisasi pada masa “realisme awal (*the dawning realism*) oleh Viktor Lowenfeld dan W. Lambert Brittain

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi murid, dapat menambah pengetahuan dalam memahami unsur – unsur visual dalam menggambar bertema
2. Bagi guru seni budaya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran, terutama dalam menggambar bertema menggunakan media cat poster.
3. Bagi penulis penelitian ini bertujuan untuk melatih kemampuan keterampilan menulis dalam melakukan ilmiah.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi literatur atau bahan rujukan atau referensi bagi peneliti lainnya.